



Nilai Rerata Tertinggi Diraih Pelajar Kota

KOTA Yogyakarta menduduki peringkat teratas hasil kelulusan Ujian Nasional (UN) 2013 tingkat SMA sederajat di DIY. Berdasarkan hasil yang diumumkan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Kamis (23/5), rerata nilai siswa Kota Yogya menjadi yang tertinggi dibanding empat kabupaten lainnya.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogya, Edi Hery Suasana, menuturkan pihaknya menyambut baik tersebut. Menurutnya, hal itu

tidak terlepas dari kerja keras semua pihak yang telah membantu kelancaran UN di Kota Yogya.

"Memang secara umum kami menjadi yang terbaik di DIY, dan dibanding tahun lalu, tingkat kelulusan siswa Kota Yogya mengalami kenaikan," katanya kepada *Tribun Jogja*.

Edi menambahkan, keberhasilan tersebut salah satunya dipicu oleh kesuksesan program baru yang dilakukan Pemkot Yogya dan Disdik Kota Yogya. Program itu

adalah bimbingan belajar yang digagas oleh Disdik Kota dan mendapat sokongan dana dari DPRD Kota Yogya.

Angka kelulusan siswa Kota Yogya pun mengalami perbaikan dibanding tahun lalu. Untuk tingkat SMA, tahun lalu ada 29 siswa yang dinyatakan tidak lulus di Kota Yogya, namun tahun ini jumlah tersebut menurun menjadi 10 siswa.

Namun, 10 siswa yang dinya-

■ Bersambung ke Hal 12

Nilai Rerata

Sambungan Hal 9

takan tidak lulus tersebut bukan menjadi data final. Pasalnya, ada kesalahan teknis terkait entry data dua dari 10 siswa tersebut. Hal itu mengakibatkan nilai akhir (NA) dari dua siswa menjadi rendah lantaran nilai sekolah (NS) belum tercantum.

"Ada sedikit terjadi *miss saat entry data*, jadi NS dua siswa kami belum masuk, padahal sudah kami kroscek dan data itu sudah dikirimkan ke pusat. Tapi tetap akan kami proses dan cek ulang tentang data dua siswa itu," terangnya.

Edi pun menjamin seluruh hasil UN siswa bisa tetap diumumkan sesuai jadwal, yaitu Jumat (24/5) hari ini. Termasuk dua siswa yang sempat dinyatakan tidak lulus tersebut.

"Kami sudah kordinasikan de-

ngan sekolah dan Disdikpora Provinsi, datanya akan di cek ulang secara manual, jadi hampir pasti jumlah siswa tidak lulus di Kota Yogya juga akan berkurang," tutur Edi.

Adapun kepala Disdikpora DIY, Baskara Aji, membenarkan hal tersebut. Ia menuturkan, kondisi serupa juga terjadi di beberapa SMK di Kabupaten Bantul.

Bahkan, Aji menambahkan data siswa SMK yang mengalami masalah teknis dan dinyatakan tidak lulus mencapai 69 orang. Meski demikian Aji menjamin data tersebut masih bisa berubah dan jumlah siswa yang tidak lulus bisa berkurang.

"Ada beberapa sekolah yang NS-nya belum lengkap, dan kami telah instruksikan pada sekolah

untuk menghitung kembali secara manual, jadi bisa dipastikan jumlah siswa yang dinyatakan tidak lulus nantinya akan berkurang," kata Aji.

Lebih lanjut ia menuturkan, data nilai dan hasil kelulusan tingkat SMA sederajat tersebut baru ia terima pada Kamis dini hari, sekitar pukul 04.00. Padahal, awalnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menjadwalkan data akan dikirim Rabu (22/5) pukul 22.00.

"Jadi kami pun buru-buru merekap dan mencetak ulang untuk segera diserahkan pada seluruh kepala sekolah. Tapi pengumuman kelulusan tetap akan dilaksanakan secara serentak di wilayah DIY, Jumat besok (hari ini, *red*) pukul 10.00 di sekolah masing-masing," jelasnya. (ton)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Mei 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005